

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan continuity of care, yaitu dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny.S umur 28 Tahun multigravida di PMB Appi Ammelia Bantul Yogyakarta yang dimulai 1 dari bulan Desember 2019 sampai dengan April 2020, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny. S umur 28 tahun multigravida di PMB Appi Ammelia sudah sesuai dengan standar, yaitu pada masa kehamilan trimester III telah dilakukan asuhan sebanyak 4 kali. Semua ketidaknyamanan yang di alami Ny.S selama kehamilan telah teratasi dan tidak terdapat kelainan pada masa kehamilan. Asuhan yang diberikan pada Ny.S pada masa hamil adalah senam hamil.
2. Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.S umur 28 tahun multigravida di PMB Appi Ammelia sudah sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan namun tidak sesuai dengan 60 langkah APN, karena dalam proses persalinan terjadi penyulit persalinan yaitu terjadi retensio plasenta, dalam menangani kasus tersebut PMB Appi Ammelia melakukan manual plasenta karena tidak ada tanda-tanda lahirnya plasenta setelah suntik oksitosin kedua. Asuhan tersebut sudah sesuai dengan teori.
3. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. S umur 28 tahun multigravida di PMB Appi Ammelia sesuai dengan standar, yaitu dilakukan asuhan sebanyak 4 kali, pada tanggal 31 Maret 2020, 01 April 2020, 08 April 2020, 15 April 2020. Kunjungan yang dilakukan pada Ny.S sudah sesuai jadwal yang dianjurkan dan melakukan pemeriksaan sesuai dengan tujuan kunjungan nifas, serta memberikan pijat oksitosin pada nifas hari pertama.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. S di PMB Appi Ammelia sesuai dengan standar, yaitu bayi Ny. S lahir pada tanggal 31 Maret 2020 yang berjenis kelamin perempuan, BB 3300gram, PB 50cm, LK 34cm, LD 33cm, LL 11cm, tidak ditemukan tanda bahaya dan kelainan bawaan pada

bayi baru lahir, bayi telah diberikan salep mata, suntikan vitamin K1 dan imunisasi HB0. Bayi dilakukan asuhan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 31 Maret 2020, 08 April 2020, dan 15 April 2020. Selama kunjungan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya. Bayi akan diberikan ASI eksklusif serta kebutuhan ASI tercukupi. Asuhan komplementer pijat bayi dilakukan pada KN3.

## **B. Saran**

### 1. Teoritis

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi sesuai standar pelayanan kebidanan

### 2. Aplikatif

#### a. Bagi profesi

Diharapkan dapat menerapkan asuhan pelayanan kesehatan secara komprehensif mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir agar dapat mengurangi angka kesakitandan kematian pada ibu dan bayi. Serta mengembangkan pemberian asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas sesuai dengan kebutuhan pasien.

#### b. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari data dasar asuhan komprehensif sehingga dapat menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

#### c. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan dengan diberikannya asuhan kebidanan secara komprehensif, klien dapat menerapkan asuhan kebidanan yang sudah diberikan untuk mendeteksi adanya penyulit atau tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.